

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Ada satu fakta yang telah diteliti oleh beberapa Agency, bahwa menjadi hamil kurang dari 18 tahun dan setelah 35 tahun, resiko bagi ibu dan anaknya akan meningkat. Penelitian ini juga diadakan oleh Badan Kerjasama Penelitian Fertilitas Indonesia pada tahun 80an, luaran dari suatu kehamilan terhadap kematian perinatal akan meningkat kalau ibu hamil sebelum dan setelah 20 – 30 tahun. (Soejoenoes, 2004)

Salah satu faktor dari ibu yang cukup berpengaruh adalah faktor usia pada saat kehamilan, terutama kehamilan pertama (primigravida). Walaupun telah terjadi pergeseran dalam hal usia saat kehamilan, namun kenyataan yang ada di masyarakat menunjukkan bahwa masih cukup banyak wanita yang hamil pada usia yang masih muda apalagi jika kita tengok di desa-desa terpencil, yang pengetahuan dan tingkat pendidikannya relatif masih rendah, sehingga apabila usaha untuk menunda kehamilan dan kelahiran sampai usia 20 tahun tidak dilakukan, maka resiko kehamilan dan persalinan akan tetap menjadi masalah dalam bidang obstetri. (Andriyono, et al, 1985)

Perkawinan wanita usia remaja masih merupakan masalah di Indonesia. Dari hasil pengumpulan data oleh BKS PENFIN ditemukan 57,5% ibu yang melahirkan di RS pendidikan telah menikah sebelum umur 20 tahun, dan 74% dari ibu – ibu golongan tersebut melahirkan untuk pertama kalinya. (Hutabarat, 1987)

Persalinan pada wanita usia remaja dalam beberapa literatur merupakan persalinan resiko tinggi yang dapat memberi pengaruh negatif dan dampak yang kurang

baik bagi ibu dan anak. Angka morbiditas dan mortalitas dalam beberapa kepustakaan didapatkan lebih tinggi pada persalinan remaja dibandingkan usia reproduksi sehat. (Affandi, 1993; Husnitawati, et al. , 1991; Soeprono, 1982)

Faktor usia wanita saat kehamilan merupakan salah satu hal yang perlu mendapat perhatian, mengingat adanya suatu keterkaitan antara usia dengan keadaan dan kesempurnaan bekerjanya sistem dalam tubuh ibu yang mempunyai fungsi untuk menumbuhkan hasil konsepsi dari embrio sampai menjadi janin cukup bulan. Beberapa penulis melaporkan bahwa wanita-wanita yang hamil dan melahirkan pertama kali pada usia di bawah 20 tahun, mempunyai angka kematian maternal dan perinatal yang tinggi dan berbanding terbalik dengan umurnya. (Population bulletin, 1976)

Kematian perinatal pada ibu-ibu primimuda sebesar 32,8%, relatif masih tinggi jika dibandingkan dengan kematian perinatal pada primi usia reproduksi sebesar 25,1% (Sastrawinita, 1982; Stevenson, 1973)

Salah satu faktor ibu yang memperbesar resiko kematian perinatal (high risk mothers) adalah umur ibu yang melebihi 30 tahun atau kurang dari 20 tahun. (Wiknjosastro, 2002)

Keadaan tersebut erat kaitannya dengan keadaan anatomi dan fisiologi dari kandungan yang masih dalam tumbuh kembang sehingga belum optimal untuk persalinan yang fisiologis. Disamping itu masalah kurangnya pengetahuan, rendahnya keadaan sosial ekonomi dan pendidikan masih merupakan kendala untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Peningkatan risiko yang terjadi pada persalinan wanita primimuda, sehingga juga terjadi peningkatan angka morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi perlu menjadi perhatian khusus. Sehingga dipandang perlu untuk diadakan penelitian terhadap masalah tersebut dari beberapa aspek. Dalam hal ini penulis lebih mengkhususkan penelitian pada persalinan primimuda.

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguraikan insidensi persalinan primimuda juga perbandingannya dengan persalinan primi usia reproduksi sehat di RSUD Dr. H Soewondo Kendal selama periode 1 Januari 2001 – 31 Desember 2003. Diharapkan dengan penelitian ini dapat diuraikan mengenai insidensi persalinan pada primimuda dan perbandingannya dengan persalinan primi usia reproduksi sehat di RSUD Dr. H Soewondo Kendal sehingga dapat dilakukan optimalisasi terhadap pengelolaan masalah ini.

## **D. MANFAAT PENELITIAN**

Manfaat dari penelitian ini dapat menjadi suatu pengetahuan dan gambaran terhadap angka kejadian persalinan primimuda dan risiko tinggi persalinan yang dapat meningkatkan risiko tinggi baik bagi ibu dan bayinya. Secara khusus penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi dunia obstetri sehingga dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya. Selain juga menjadi bahan pertimbangan bagi praktisi medis baik individu

maupun instansi untuk dijadikan follow up terhadap pengelolaan persalinan primimuda saat ini.

## **E. KEASLIAN PENELITIAN**

Penulisan mengenai persalinan primimuda yang ditinjau dalam beberapa aspek di

RSUD Dr. H. Soewondo Kendal hingga saat ini belum pernah diteliti.